BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Perubahan karekteristik penulisan karya ilmiah inilah yang selanjutnya juga merubah pendekatan penelitian yang diharus diterapkan oleh mahasiswa sebagai peneliti. Perubahan ini diperlukan oleh karena semakin meningkatnya tuntutan kualitas dan kuantitas peneliti yang terus menerus, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan penulisan karya ilmiah yang semakin berkembang menuntut dunia pendidikan melakukan upaya pembaruan. Tujuan pembaruan yang berkaitan dengan penerapan suatu penelitian sebagaimana disebutkan dalam pedoman Penulisan Karya Ilmiah adalah untuk menunjukkan orisionalitas hasil karya ilmiah dan menetapkan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[18]

Beriontasikan hal tersebut diatas, peneliti telah melakukan telaah terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang pelaksanaan kedisiplinan dan teknologi disuatu lembaga sekolah diantaranya:

a. Zainal Abidin dalam judul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Fokus penelitian bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk

[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Je`mber: STAIN Jember Press, 2015), 52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2014/2015. Pendekatan yang digunakan dalam penilitian adalah pendekatan kualitatif, analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi beserta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian sekarang adalah dalam penelitian terdahulu konsep materi yang diteliti lebih menekankan pada konsep peran guru Pendidikan Agama Islam-nya saja untuk mendisiplinkan siswa, Sedangkan dalam peneliti sekarang lebih ditekankan pada pemanfaatan teknologi yang disediakan oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan siswa yang dapat dilakukan oleh semua guru.

Persamaan penelitian tersebut yaitu penggunaan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian dalam rangka meraih tujuan yang sama yakni mendisiplinkan siswa dalam hal kebaikan.

b. Siti Musyarrofah dalam judul "Korelasi Pendidikan Kepramukaan dengan Disiplin Siswa di SLTP Negeri 2 Jenggawah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004". Fokus penelitian apakah ada korelasi Korelasi Pendidikan Kepramukaan dengan Disiplin Siswa di SLTP Negeri 2 Jenggawah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004. Pendekatan yang digunakan dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penilitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik penentuan populasi dan sampel menggunakan proporsional stratified random sampling, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi sedangkan analisa data menggunakan statistik chi kwadrat dan koefisien kontingasi.

Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian sekarang adalah dalam penelitian terdahulu konsep materi yang diteliti lebih menekankan pada konsep peran kepramukaan. Sehingga menumbuhkan kedisiplinan siswa dengan latihan fisik dan tidak ada bagaimana siswa tersebut setelah melakukan kedisiplinan disekolah. Sedangkan dalam penelitian sekarang lebih ditekankan pada pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dalam penelitian terdahulu terdapat kedisiplinan siswa di sekolah dan di rumah. Sedangkan penelitian sekarang lebih terfokus kepada kedisiplinan siswa disekolah.

Persamaan penelitian tersebut yaitu penggunaan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama-sama fokus terhadap kedisiplinan.

c. Jannatul Qomariah dalam judul ”Pengaruh Teknologi Pendidikan Terhadap Kualitas Siswa Madrasah Aliyah Negeri Jember 2 Tahun Pelajaran 2006/2007”. Fokus penelitian apakah ada Pengaruh Teknologi Pendidikan Terhadap Kualitas Siswa Madrasah Aliyah Negeri Jember 2 Tahun Pelajaran 2006/2007. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, teknik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penentuan populasi dan sampel menggunakan proporsional stratified random sampling dengan cara undian, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan statistik chi kwadrat dan koefisien kontingasi.

Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian sekarang adalah dalam penelitian terdahulu konsep materi yang diteliti lebih menekankan pada konsep peran teknologi pendidikan. Dalam peran teknologi pendidikan disini manfaatkan untuk membantu siswa untuk mencapai kecerdasannya. Sedangkan dalam penelitian sekarang lebih ditekankan pada pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan kepada peserta didik. Sehingga siwa dapat menaati peraturan dan menumbuhkan akhlaqul karimah.

Persamaan penelitian tersebut yaitu metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dan sama- sama berkaitan dengan teknologi.

d. Rio Hendrawan dalam judul ”Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Penguasaan Teknologi Bagi Siswa SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2007/2008”. Dengan fokus penelitian bagaimana Peranan Guru Pai dalam Memotivasi Penguasaan Teknologi Bagi Siswa SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2007/2008. Pendekatan yang digunakan dalam penilitian adalah pendekatan kualitatif, analisis data menggunakan kualitatif deskriptif

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi beserta penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian sekarang adalah dalam penelitian terdahulu konsep materi yang diteliti lebih menekankan pada konsep peran guru Pendidikan Agama Islamnya. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai memotivasi penguasaan teknologi. Sedangkan dalam penelitian sekarang lebih ditekankan pada pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak sekolah yang juga mengikut sertakan peranan guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru lainnya untuk mendisiplinkan peserta didik.

Persamaan penelitian tersebut yaitu metode menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dan penentuan subyek penelitian menggunakan purposive. Tujuan penelitian bagaimana peran teknologi.

B. Kajian Teori

a. Teknologi

1) Teknologi

Teknologi berasal dari Yunani "*technologia*" yang artinya pembahasan sistematik tentang seluruh seni dan kerajinan (*systematic treatment of the art and crafts*). Perkataan tersebut mempunyai akar kata "*techne*" dan "*logos*" (perkataan atau

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran). Akar kata "*techne"* pada zaman Yunani Kuno berarti seni (*art*), kerajinan (*craft*). Maka pada zaman Yunani, teknologi diartikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya, kemudian berkembang menjadi penggunaan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan manusia, bahkan ada yang menyebutnya sebagai keterampilan saja.[19]

Teknologi adalah hasil produksi dari kebudayaan dan inheren dalam kebudayaan dapat juga dikatakan bahwa teknologi adalah aspek materil dari kebudayaan. Teknologi merupakan alat atau benda-benda yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Melalui *discovery* dan *invention*, sejak ratusan tahun silam masyarakat telah memproduksi dan menemukan berbagai jenis teknologi baru, yang kemudian dimanfaatkan bagi kehidupannya.[20]

2) Perkembangan Teknologi

Dewasa ini kemajuan dalam bidang teknologi berlangsung amat pesat sehinggga tidak memungkinkan seseorang untuk mengikuti seluruh proses perkembangannya. Perkembangan teknologi ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dalam bidang sains yang juga telah berlangsung dengan pesat sekali terutama sejak abad ke 19 hingga sekarang. Proses perkembangan sains yang telah dilakukan oleh para ilmuwan sains, membawa dampak positif bagi

[19] Agus Raharjo, Cybercrime (*Bandung:PT.Citra Aditya Bakti*, 2012), 11.
[20] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), 20.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perkembangan teknologi, dengan diciptakannya alat peralatan yang merupakan produk teknologi. Produk teknologi ini pada gilirannya juga membawa kemajuan dalam bidang sains.[21]

Perkembangan teknologi tidak berlangsung dalam kurung waktu yang pendek, tetapi pada hakikatnya telah dimulai sejak ratusan tahun lalu. Berikut uraiannya:

1. Teknologi pada Zaman Purba

   Secara naluriah manusia yang hidupnya pada zaman purba sekitar 200-100 ribu tahun yang lalu yang berusaha mempertahankan hidup dengan lingkungannya dengan cara membuat alat-alat dari batu untuk membuat tombak, menggali tanah dan membuat api, kemudian dengan ditemukannya cara membuat api, manusia purba mulai membuat barang-barang dari tanah liat yang dapat mereka gunakan untuk menyimpan bahan makanan, dengan jalan memanaskan tanah liat tersebut.

   Kemampuan mereka menciptakan suatu produk yang berupa barang yang tadinya belum ada, serta kemampuan mereka menggunakan produk tersebut untuk tujuan tertentu, merupakan bukti bahwa mereka telah mengenal teknologi sederhana.

   Terciptanya teknologi sederhana ini kehidupan manusia purba semakin meningkat dan mereka kemudian mengubah

[21] Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pola tindakannya dari berburu binatang ke bertenak binatang, dan dari mencari umbi-umbian dan buah-buahan kepada usaha bercocok tanam. Mereka juga membuat alat-alat untuk menyimpan hasil pertanian atau hasil ternak mereka. Teknologi pengarian ladang-ladang yang mereka ciptakan dengan mengalirkan air ketempat-tempat yang memerlukannya membuat hasil pertanian semakin baik. Adanya kemampuan ini maka timbullah kelompok-kelompok yang kemudian membentuk masyarakat dan "kota" sebagai pusat kegiatan mereka.

Sekitar tahun 700 SM orang telah menemukan logam tembaga yang kemudian dibuat alat-alat yang diperlukan dengan cara memukul-mukulnya dengan batu. Sekitar tahun 400 SM logam tembaga dibentuk menjadi peralatan dengan cara dipanaskan kemudian diterpa, selanjutnya mereka menemukan cara membuat membuat peralatan dengan cara dipanaskan logam dengan api hingga mencair, kemudian dituangkan kedalam cetakan hingga terjadi bentuk alat yang diinginkan dan teknologi pengolahan logam telah dimulai. Hal ini berkembang sampai abad ke-14 mereka mampu melembur bijih besi hingga mencair dengan menaikan suhu yang semula hanya 1000°C menjadi 1600°C.

Penggunaan besi atau baja dalam perkembangan teknologi diawali dengan pembuatan senjata, baju perang, maupun kereta

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kuda yang digunakan untuk perang. Pada tahun 1350 SM orang dapat membuat alat pengangkutan barang-barang menggunakan roda dan besi. Logam-logam lainnya ditemukan misalnya perunggu dan emas, banyak digunakan untuk hiasan alat-alat dalam upacara pemujaan terhadap dewa-dewa atau sesuatu yang dianggap memiki kekuatan gaib.

Bukti-bukti perninggalan orang pada zaman purba memperlihatkan bahwa sekitar tahun 4000-300 SM orang telah menciptakan tulisan atau huruf untuk menyatakan suatu kejadian atau peristiwa tertentu.

2. Perkembangan Teknologi di Dunia Islam

Perkembangan teknologi pada abad pertengahan di dunia Islam terjadi kemajuan yang pesat dibidang sains. Ternyata pada masa yang sama yakni sekitar abad ke-9 hingga abad ke-16 terjadi pula perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi didunia Islam meliputi berbagai bidang, antara lain penggunaan air dan angin sebagai sumber energi, irigasi dan bendungan, penggunaan mesiu untuk peperangan, pembuatan kapal laut, teknologi kimia, industri tekstil dan kertas, teknologi pangan dan pertanian, serta pertambangan dan metalurgi.

Aliran air sungai yang cukup deras merupakan sumber energi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan dengan mempergunakan roda dibuat sedemikian sehingga apabila

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagian tercelup dalam air, maka roda itu akan berputar manakala air mengalir dengan deras. Energi yang berasal dari aliran air diubah menjadi putaran roda dan poros roda itupun dapat menggerakkan batu giling yang terdapat dalam rumah penggilingan untuk menggiling padi atau gandum. Teknologi semacam ini telah digunakan orang sekitar abad ke-9 dan kemudian diubah menjadi berbagai bentuk yang lebih sempurna.,karena pemanfaatannya yang besar, orang-orang Islam sangat tekun mencari sumber air yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Biasanya penggilingan didirikan ditepi sungai untuk memanfaatkan kecepatan aliran sungai di tempat itu.[22]

3. Perkembangan Teknologi pada Abad ke 20

Perkembangan teknologi pada abad ke 18 banyak hasil-hasil perkembangan teknologi yang penting dan kemudian dikembangkan lebih lanjut dan disempurnakan hingga mencapai bentuk serta sistem kerjanya yang modern hingga pada abad ke 20 perkembangan teknologi menjadi lebih canggih dan cepat berubah sehingga umur sebuah komoditas hasil teknologi menjadi semakin pendek, sebagai contoh ialah komputer. Perkembangan teknologi komputer terasa sangat cepat sehingga sebuah komputer dalam waktu beberapa bulan saja telah ada

[22] Ibid., 45-57.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

generasi berikutnya yang mempunyai kemampuan lebih besar lagi.

Di Indonesia, seperti negara-negara yang sedang berkembang lainnya telah membuka pintu masuknya teknologi modern, baik yang datang dari barat maupun dari timur. Meskipun demikian, terdapat juga terdapat kewaspadaan tertentu, dari artian penerapan teknologi yang baru tersebut senantiasa dicoba dikaitkan dengan situasi dan kebutuhan serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Masuknya teknologi baru sering kali menyebabkan gangguan, atau munculnya berbagai aspek negatif yang menimbulkan permasalahan sosial baru yang tidak diharapkan.[23]

3) Permanfaatan Teknologi

Kemajuan teknologi menandai kemajuan kebudayaan dan peradaban suatu bangsa. Meskipun pendapat tersebut seluruhnya benar, namun kenyataannya menunjukkan bahwa manusia telah memanfaatkan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, bahkan hampir dalam semua aspek kehidupan.

Perkembangan teknologi tinggi selama kurang lebih tiga dasawarsa terjadi dihampir semua bidang kehidupan, misalnya dipabrik, kantor, sistem komunikasi, transportasi, sistem perawatan kesehatan dan pendidikan. Ciri-ciri teknologi

[23] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), 21.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tinggi/sentuh tinggi tersebut antara lain adanya keseimbangan antara segi material teknologi dengan tuntutan spiritual manusia, memiliki pola dan proses rumit/dinamis, bersifat manusiawi sebagai pembebasan belenggu perbudakan teknologi, serta mempertinggi kelonggaran pilihan individu dan kompensasi. [24]

Berdasarkan dari penjelasan tentang pemanfaatan teknologi yang dapat memenuhi semua aspek kebutukan tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pemanfaatan teknologi dalam bidang aspek pendidikan. Salah satunya yaitu:

1. Teknologi *Finger Print*

1) Pengertian Teknologi *Finger Print*

Finger print sendiri di sebut sebagai alat yang dapat mendeteksi susunan kontur sidik jari dari si pemilik tangan. Absensi dengan menggunakan *finger print* ini berangkat dari fakta bahwa sidik jari dari setiap orang adalah berbeda-beda dan tidak ada yang sama meskipun mereka kembar.

Identitas yang ditetapkan, tentunnya memiliki keunikan sendiri, ada banyak manfaat absensi *finger print* salah satunya dapat memudahkan kita untuk mendata daftar kehadiran.

2) Manfaat Teknologi *Finger Print*

Pencatatan kehadiran siswa merupakan salah satu hal penting dari suatu sistem administrasi sekolah. Selain sebagai

[24] Ahmad Sonhadji, *Manusia,Teknologi Dan Pendidikan Menuju Peradaban Bar*, (Malang: UM Press, 2013), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tanda bukti bahwa seorang siswa itu hadir di sekolah, data kehadiran siswa juga digunakan sebagai pembanding prestasi seorang siswa. Pencatatan kehadiran manual sendiri yaitu pencatatan kehadiran yang menggunakan lembaran yang akan diisi oleh guru pada saat akan memulai pelajaran di sekolah.

Masih banyak kelemahan dalam sistem pencatatan kehadiran secara manual tersebut antara lain seseorang dapat memanipulasi data kehadiran tersebut sehingga pihak yang akan mengolah data tersebut akan kesulitan menentukan apakah seorang siswa tersebut benar-benar hadir di sekolah atau tidak.

Kelemahan selanjutnya yaitu pencatatan kehadiran secara manual tidak dapat memberikan informasi waktu kehadiran seorang siswa, sehingga sering kali seorang siswa kurang memperhatikan tentang disiplin waktu. Maka dari itu diperlukan suatu aplikasi atau alat pencatatan kehadiran yang lebih akurat. Selain diatas manfaat dari *finger print* yaitu*:*

1. Praktis

Manfaat pertama dari metode absensi dengan menggunakan sidik jari atau *finger print* adalah praktis. Itu artinya absensi dengan menggunakan alat pendeteksi sidik jari ini tidak membutuhkan berbagai macam prosedur,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

seperti mengambil kartu, mengambil daftar nama, dan segala macamnya.

Siswa hanya perlu menempelkan jempol atau bagian dari jari pada mesin pendeteksi sidik jari atau *finger print*, dan proses memproses data absensi dalam memverifikasikan kehadiran dalam suatu kegiatan di sekolah ataupun kampus dapat selesai dengan cepat.

2. Menghemat waktu

Manfaat berikutnya dari absensi dengan menggunakan metode *finger print* atau menggunakan sidik jari adalah dapat menghemat banyak waktu. Kegiatan menempelkan jari pada mesin *finger print* atau pendeteksi sidik jari tersebut apabila dihitung secara matematis, tidak sampai satu menit. Berbeda dengan metode absensi yang menggunakan kartu absensi, ataupun tandatangan yang membutuhkan waktu cukup lama.

3. Mencegah terjadinya 'titip absen'

Siswa yang suka melakukan 'titip absen' tidak berlaku lagi dan tidak dapat terjadi pada mesin absensi yang menggunakan metode pemindahan dari sidik jari. Hal ini terjadi karena mesin pemindah atau scanner sidik jari hanya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

akan dapat merespon sidik jari yang sesuai dengan apa yang ada di dalam database sekolah.[25]

1 Teknologi CCTV

1) Pengertian Teknologi CCTV

CCTV (Closed Circuit Television) merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal kelayar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memantau situasi dan kondisi suatu tempat, sehingga dapat mencegah terjadinya kejahatan atau dapat dijadikan barang bukti dari tindakan kejahatan yang telah terjadi.

CCTV pada umumnya seringkali digunakan pada area umum seperti: Hotel, Bandara Udara, Kantor, dan Pabrik, namun seiring perkembangan zaman, sekarang CCTV juga sangat diperlukan di perumahan-perumahan. Sistem kamera digital saat ini dapat dikontrol melalui Personal Computer ataupun telephone genggam dimanapun dan kapanpun selama ada komunikasi melalui internet maupun akses GPRS.

Closed Circuit Television atau lebih kita kenal dengan kamera CCVT adalah sebuah kamera video digital yang digunakan untuk memantau dan mengirimkan sinyal video

[25] http://manfaat.co.id/12-manfaat-absensi-fingerprint,13 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada suatu ruang atau area tertentu meneruskannya kesebuah layar monitor.

CCTV sendiri pertama kali diperkenalkan pada tahun 1942 oleh Siemens AG diJerman pada acara peluncuran roket V-2 yang mana CCTV pada acara tersebut sendiri merupakan desain dari seorang ahli bernama Walter Bruch.

Seiring perkembangan teknologi, kamera CCTV kini digunakan di tempat-tempat umum seperti Bank, Sekolah, Kantor bahkan di rumah-rumah pribadi sekalipun, tiada lain guna memantau situasi ditempat-tempat dimaksud.

Sistem pengawasan CCTV di sekolah adalah cara untuk memastikan keamanan dan lingkungan belajar yang sehat bagi anak-anak. Seluruh kegiatan ataupun aktivitas para pelajar tidaklah mudah untuk di pantau secara keseluruhan oleh para tenaga pengajar. Pemanfaatan Kamera CCTV di pergunakan guna mengoptimalkan pemantauan semua aktivitas yang terjadi di dalam ruang kelas tersebut. Dengan menempatkan pada posisi yang tepat maka aktivitas ataupun kegiatan belajar mengajar akan bisa dipantau dengan jelas pada kamera CCTV, tidak hanya murid saja yang dipantau akan tetapi guru juga akan jelas terlihat bagaimana cara mengajarnya.[26]

[26] http://onlinecameracctv.blogspot.co.id/p/pengertian-cctv.html,13 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Manfaat Teknologi CCTV

Manfaat CCTV sendiri tidak jauh berbeda dari pengertian CCTV, yaitu dapat digunakan untuk mengawasi keadaan yang ada dilingkungan sekitar. Berikut manfaat CCTV yang berada dilingkungan sekolah:

a) Keamanan Sekolah

1 Sistem keamanan CCTV membantu dalam mencegah atau mengidentifikasi penyusup/orang asing yang masuk, sehingga meningkatkan keamanan sekolah.

2 Melacak pintu masuk dan keluar jauh lebih mudah melalui kamera CCTV.

3 Sistem pengawasan CCTV dapat melacak kegiatan siswa dan memastikan mereka tidak melakukan kegiatan yang buruk.

4 Sistem keamanan CCTV membantu mengatur keluar dalam keadaan darurat .

5 Keamanan Sekolah ukuran untuk melindungi properti sekolah dan mengidentifikasi pelaku dan pengacau .

b) Untuk Pengajar

1 Sistem pengawasan CCTV membantu dalam perlindungan kendaraan staff.

2 Mereka melacak kehadiran guru dan ketepatan waktu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3 Kamera CCTV ini dapat membantu melacak sikap guru dan metodologi dalam mengajar.

c) Untuk Siswa

1 Kamera CCTV bantuan memantau dan mencegah intimidasi di antara siswa.

2 Mereka membantu dalam memastikan disiplin dan ketepatan waktu di antara siswa.

3 Mencegah atau melacak pencurian siswa.

4 Jauhkan pikiran orang tua nyaman tentang keamanan sekolah dan lingkungan.[27]

b. Mendisiplinkan Siswa

1) Pengertian kedisiplinan siswa

Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang pada peraturan tertentu. Peraturan itu bisa jadi dibuat oleh diri sendiri atau peraturan yang berasal dari pihak lain. Peraturan itu dibuat agar seseorang dapat berbuat atau bertindak secara baik agar berhasil dengan baik untuk meraih hal yang diharapkan. Lembaga pendidikan atau sekolah harus membangun karakter disiplin kepada anak didiknya agar dapat menjalani kehidupan dengan teratur dan mudah dalam meraih keberhasilan.[28]

[27] http://gardatech.blogspot.com/2003/manfaat-dan-kegunaan-kamera-cctv-disekolah,13 Desenber 2015.

[28] Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogjakarta: Azzet Ar-Ruzz Media, 2011), 90.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut beberapa para ahli pengertian kedisiplinan adalah:

1. Suharsimi Arikunto mengemukakan pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong kata hatinya. [29]
2. Syaiful Bahri mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.[30]
3. Tarmidzi Taher mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu sikap manusia yang tersedia mentaati dan mematuhi peraturan dan tata tertib, sekaligus dapat mengendalikan diri dan mengawasi tingkah laku sendiri, serta sadar akan tanggung jawab dan kewajiban.[31]

Menurut para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati/mematuhi dan mendukung ketentuan tata tertib, peraturan serta kaidah yang berlaku dalam kedisiplinan siswa.

2) Manfaat kedisiplinan siswa

Kedisiplinan merupakan modal dasar yang harus dikembangkan kepada peserta didik disekolah. Hal ini dasarkan dengan UU RI No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

1 Fungsi:

[29] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta; Rineka Cipta, t.t), Cet 2, 115.
[30] Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2002), 12.
[31] Tarmidzi Taher, *Menjadi Muslim Moderat*, (Jakarta: Hikmah 2004), 118.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fungsi diatas bermanfaat untuk kedisiplinan siswa yaitu membina siswa untuk membentuk watak serta peradaban yang bermartabat yaitu sopan santun.

2 Tujuan:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. [32]

Tujuan yang berkenaan dengan kedisiplinan siswa adalah:

1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu menjauhi larangan-larangannya dan menjalani perintah-perintahnya.
2) Menjadikan peserta didik berakhlak mulia yaitu menjaga tingkah laku dalam bergaul.
3) Menjadikan peserta didik agar selalu sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri karena dengan adanya tata tertib maka akan tercipta lingkungan yang kondusuf sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
4) Menjadikan peserta didik dapat menjadi warga yang demokratis karena siswa dapat mengungkapkan apa yang diinginkannya tanpa adanya pengaruh/dorongan dari orang lain.
5) Dapat menjadikan peserta didik yang bertanggung jawab atas apa telah dilakukannya baik yang buruk maupun yang baik.

[32] Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2009), 31-32

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengertian mendisiplinkan siswa diatas, ada beberapa macam-macam kedisiplinkan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1 Disiplin kehadiran siswa

a Pengertian disiplin kehadiran siswa

Kehadiran siswa maksudnya adalah siswa tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai maka siswa akan datang kekelas lebih awal dan siswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai.

Para siswa seharusnya datang 15 menit sebelum masuk sekolah (pelajaran dimulai). Menurut Suharsimi Arikunto kewajiban siswa antara lain:

1. Hadir tepat waktu
2. Mengikuti pelajaran dengan baik
3. Mengikuti ulangan (ujian), atau kegiatan-kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah
4. Menaati tata tertib sekolah dan peraturan yang berlaku dan sebagainya.[33]

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masuk sekolah para siswa/pelajar harus datang tepat pada waktunya, dan sebelum pelajaran dimulai lalu mengikuti pelajaran dengan tertib serta mengikuti tata tertib sekolah lainnya.

b Manfaat disiplin kehadiran siswa menurut akhmad sudrajat yaitu :

1) Kita bisa merasa tenang karena kita mengerjakan sesuatu seperti tugas tepat pada waktunya, tanpa takut dikejar deadline ataupun mendapatkan hukuman karena telat mengumpulkan.

[33] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV Rajawali, 1998), 14.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Selain manfaat yang didapat dengan kita mengumpulkan tugas lebih awal kita bisa mendapatkan nilai yang lebih baik dan yang paling penting adalah sikap untuk belajar memupuk kedisiplinan diri sendiri terhadap waktu. Sehingga dapat merasakan maanfaat dari menghargai waktu.
3) Antara lain kita tidak ketinggalan materi yang sudah disampaikan oleh para pengajar (guru).
4) Tidak mengganggu suasana yang ada didalam kelas, yang tadinya kelas hening, serius dalam belajar, dengan adanya ketelatan seseorang suasana berubah menjadi gaduh.
5) Apalagi jika orang tua sampai tahu anaknya telat masuk kelas dan tidak mengikuti pelajaran, betapa sedihnya mereka. Padahal mereka sudah berkerja keras supaya dapat membiayai uang sekolah anaknya.
6) Selain itu dengan kita membiasakan diri disiplin terhadap waktu, tentunya kita tidak menjadi orang yang merugi baik didunia maupun diakhirat. Karena biasanya orang yang mempunyai kesadaran akan hal waktu akan lebih banyak mengingat Tuhannya.
7) Sukses baik dalam kehidupan duniawi maupun akhirat. Oleh karena itu, kita bisa menghargai waktu dan tidak akan membiarkan sedetik waktu itu pun hilang. Sehingga kita semua bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi, karena tidak ada kata terlambat untuk belajar.
8) Berpikir positif terhadap apa yang kita jalani dan tinggalkan sifat buruk seperti rasa malas di dalam diri kita, karena rasa malas akan menjadi bomerang bagi diri kita sendiri dan membuat orang tua bangga dengan prestasi yang miliki.[34]

2 Disiplin tingkah laku siswa

a Pengertian disiplin tingkah laku siswa

Pengertian tingkah laku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai peragai, kelakuan atau ulah seseorang.

Penggunakan kata akhlak lebih luas dari pada tingkah laku, dari penjelasan tentang tingkah laku tersebut maka dapat

[34].http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/disiplin-siswa-disekolah,13 Desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diketahui bahwa tingkah laku adalah yang ditimbulkan dari dalam jiwa manusia yang bisa berupa perbuatan baik atau buruk sesuai dengan pembawaannya yang meliputi hubungan dengan Tuhan atau sesama makhluk.

Aspek akhlak pembahasannya meliputi: pelaksanaan kepada Allah, seperti ibadah sholat dan pelaksanaan ibadah puasa (taat kepada Allah) dan akhlak kepada sesama seperti berbakti kepada orang tua, berbuat baik terhadap orang lain, maupun akhlak kepada lingkungannya.

Menjaga tingkah laku, seperti berperilaku baik dan terpuji, menghormati guru, menghargai teman, mendengarkan perintah guru, mematuhi peraturan sekolah, dan tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan kehidupan di dalam sekolah. Hal tersebut harus kita laksanakan karena selain sekolah merupakan tempat kita mencari ilmu yang memiliki beraneka ragam bentuk aturan untuk dipatuhi yang akan berguna untuk membentuk karakter serta jati diri, sekolah juga merupakan tempat dari orang yang banyak disebut sebagai orang tua kedua kita yakni guru yang sepatutnya harus selalu kita hormati keberadaannya yang telah memberikan begitu banyak jasa kepada diri kita.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku siswa ada 3 faktor menurut Zakiah Darajjat antara lain sebagai berikut :

1) Faktor Internal

   Faktor internal disini adalah pertumbuhan jasmani yang cepat. Artinya perubahan cepat yang terjadi pada fisik remaja, ia menuntut agar orang dewasa memperlakukannya tidak lagi seperti kanak-kanak. Sementara itu, ia merasa belum manpu mandiri dan masih memerlukan bantuan orang tua untuk membiayai keperluan hidupnya. Juga pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan menyebabkan terjadinya perubahan kemampuan berpikir remaja, perubahan menanggapi keadaan dan perubahan sikap terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap keadaan sekitar dan masyarakat lingkungan yang tidak jarang membawa hal-hal yang negatif terhadap remaja.

2) Faktor Eksternal

   Disinilah letak bahaya dan ancaman terhadap para remaja yang sedang mulai tumbuh dan sedang menatap hari depan yang diharapkan dan cita-citanya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya baik dan berguna bagi kemajuan bangsa. Tetapi kemajuan IPTEK itu telah ditumpangi dan disalah gunakan oleh sebagian manusia yang serakah yang tidak beragama atau kehidupannya ditentukan oleh hawa nafsu. Secara tidak terasa, para remaja terbawa oleh arus yang sering didengar dan disaksikan dalam acara kebudayaan yang ditayangkan oleh media elektronik.

3) Faktor Lingkungan

   Faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam mempengaruhi tingkah laku siswa. Apabila faktor negatif yang datang dari keluarga, misalnya orang tua tidak rukun, sering bertengkar dihadapan anak, akibatnya remaja mengalami keterbelakangan kecerdasan, kegoncangan emosi akibat tekanan perasaan, kehilangan rasa kasih sayang dan sebagainya. Maka usaha keluarga adalah mencari jalan preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan konstruktif (pembinaan). Sehingga para remaja menjadi manusia yang teguh imannya, kokoh pendiriannya, terpuji akhlaknya dan tinggi semangatnya untuk membangun bangsa dan masyarakatnya kepada kehidupan bahagia yang diridhoi oleh Allah SWT.[35]

[35] Zakiah Darajjat, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhnya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta.1995), 46-50

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa "pembentukan dan perubahan tingkah laku yang dialami siswa dipengaruhi oleh ketiga faktor yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor yg diperoleh dari luar siswa dan faktor yang diperoleh dari lingkungan siswa tersebut. Maka hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain sangatlah mempengaruhi."

b Manfaat disiplin tingkah laku siswa

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma/etika-etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

Sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

(1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
(2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.
(3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.[36]

IAIN JEMBER

[36]. Ibid., 50.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id